

ABSTRAK

Wajah pada setiap individu memiliki dimorfisme seksual yang berbeda dan hal ini dapat menyediakan informasi yang bisa digunakan untuk identifikasi terkait dengan jenis kelamin, usia dan etnis. Hal yang mempengaruhi perbedaan bentuk wajah pada setiap manusia meliputi faktor internal dan eksternal. Hormon menjadi salah satu faktor pembentuk wajah pada setiap individu selain itu proses ontogenetik juga mendukung perkembangan bentuk wajah antara laki-laki dan perempuan. Etnis Jawa termasuk salah satu etnis yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Indonesia, dengan jumlah yang banyak dapat dipastikan bahwa etnis Jawa saling bercampur satu sama lain sehingga menimbulkan variasi wajah yang beragam. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan bentuk wajah pada etnis Jawa dengan menggunakan metode geometrik morfometrik yang menggabungkan hasil foto kedua jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 60 dan perempuan sebanyak 60 dengan total jumlah yang diteliti sebanyak 120 orang. Titik *landmark* sebanyak 16 digunakan untuk melihat bagian outline wajah yang memiliki perbedaan. *PCA (principal component analysis)* adalah analisis statistik yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya variasi wajah pada etnis Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan bentuk wajah antara laki-laki dan perempuan secara *lateral* dipengaruhi oleh kadar hormon yang dimiliki oleh setiap individu.

Kata kunci: etnis Jawa, geometrik morfometrik, perbandingan bentuk wajah.

ABSTRACT

Sexual dimorphisms on each face are vary and this can provide information that could be used for identification related to gender, age, and ethnicity. Internal and external factors are the reason that every facial feature are differs. Hormones are one of the many factors that can caused it beside that, the ontogenetic process supports the development of facial shapes between male and female. Javanese are one of the largest ethnicities that has densely populated in Indonesia and it's substantial number can be ascertained that they're mixed with each other, causing various facial variations. Geometric morphometric method can be used to compare faces between male and female, by using 16 landmark points which consist of 60 men and 60 women aged 17 to 19 years. PCA (Principal Component Analysis) is a common statistical analysis to analize facial profile and variations. The results showed that the differences in facial shape between men and women were laterally influenced by hormone levels possessed by each individual.

Keywords: Javanese, geometric morphometrics, facial shape comparison.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Skripsi yang berjudul ‘Studi Geometrik-Morfometrik Variasi Wajah Etnis Jawa Pada Mahasiswa Universitas Airlangga 2018’ ini terdiri dari lima bab. Bab 1 berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang pengambilan tema atau topik skripsi oleh penulis, permasalahan yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian tinjauan pustaka dan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Bab 2 memberikan gambaran umum lokasi penelitian dalam hal ini adalah mekanisme pemeriksaan mahasiswa dan Gedung Rumah Sakit Universitas Airlangga. Bab 3 berisi tentang hasil penghitungan data, gambar serta tabel untuk mendukung hasil penelitian. Bab 4 menjelaskan tentang berisi tentang kesimpulan dan saran serta tindak lanjut yang sekiranya dapat dilakukan oleh penulis-penulis lain.

Penulisan skripsi ini tentu tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan dan diterima oleh penulis. Penulis juga berharap agar kedepannya skripsi ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan kontribusi pada bidang keilmuan Antropologi khususnya Antropologi Ragawi.

Surabaya, 29 April 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa jenjang S1 untuk menyelesaikan studi di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, sudah selayaknya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang luar biasa kepada:

1. Pudjio Santoso Drs., M.Sosio, selaku Kepala Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga yang telah memberikan segala kemudahan kepada mahasiswa dalam menjalani kegiatan pendidikan di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
2. Dr. Phil. Toetik Koesbardiati. Dra, selaku dosen pembimbing utama penulis. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang sudah diberikan selama kegiatan perkuliahan, kuliah lapangan maupun kegiatan akademik lain di luar kampus. Dari situ, saya banyak sekali memperoleh ilmu dan pengalaman yang berharga bagi kehidupan saya. Dan yang terpenting terima kasih juga atas kesungguhan, kesabaran dan pengertiannya dalam membimbing saya hingga saya dapat menuntaskan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Delta Bayu Murti, S. Sos., MA, yang sudah saya anggap sebagai teman sendiri selama di kampus. Terima kasih atas keseriusannya dalam membantu segala hal yang berkaitan dengan ilmu Antropologi.
4. Drs. Rusyad Adi Suriyanto, M. Hum, selaku Dosen Fakultas Kedokteran Umum Universitas Gadjah Mada atas pengetahuan-pengetahuan tambahan tentang ilmu Antropologi, Paleoantropologi dan Paleontologi.
5. Mas Agus Trihascaryo, yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu tambahan selama kegiatan ekskavasi di Situs Song Gentong.

6. Seluruh Dosen Pengajar di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu Antropologi selama perkuliahan berjalan.
7. Seluruh kakak senior staf Museum Etnografi Universitas Airlangga, Mbak Kiki, Mas Ari, Mbak Desi yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk kedua orang tua dan adik yang selalu mendukung, mendoakan dan memahami kesusahan yang saya alami selama di perkuliahan juga memberikan nasehat kepada saya untuk terus berbuat kebaikan.
9. Untuk Shaniya, Randhika, Wardah titi, Hanum, Ani, Mutia, Hima, Bagas dan seluruh teman-teman antropologi angkatan 2015 terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang menemani saya selama di perkuliahan, selalu membantu jika ada kesulitan, dan mau mendengarkan keluh kesah saya.
10. Ali Akbar Maulana terimakasih sudah membantu skripsi saya dan berdiskusi tentang metode geometrik-morfometrik.
11. Namjoon, Seokjin, Yoongi, Hoseok, Jimin, Taehyung, Jungkook, Army, Novia, Vy, terimakasih telah menjadi inspirasi, teman dan penyemangat saya selama menyelesaikan skripsi.
12. Untuk Bayoghanta Maulana Mahardika terimakasih sudah selalu ada untuk saya selama ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga penulis menyampaikan banyak maaf dan sangat mengharapkan kritik juga saran dari berbagai pihak untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Surabaya. 29 April 2021

Penulis